BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut (Rohmah et al., 2025), kemajuan pesat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi di era modern ini telah berhasil mendorong terjadinya transformasi besar dan mendasar di berbagai bidang kehidupan masyarakat, termasuk secara khusus dalam sektor keuangan dan sistem perbankan. Salah satu wujud nyata dari inovasi paling menonjol dan berpengaruh dari perkembangan teknologi ini adalah hadirnya *Financial Technology (Fintech)*, yang memiliki peranan sangat penting dan strategis dalam menghadirkan serta mengembangkan layanan keuangan yang berbasis pada teknologi digital yang lebih efisien dan mudah diakses. Sementara itu, dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Bilbina et al., 2025) dijelaskan secara rinci bahwa dalam beberapa tahun terakhir ini, gelombang besar revolusi *Financial Technology (Fintech)* telah membawa perubahan yang sangat signifikan dan fundamental terhadap dinamika serta struktur pasar valuta asing *(Forex)* secara global. Dengan semakin pesatnya kemajuan perkembangan teknologi internet dan infrastruktur digital serta meningkatnya antusiasme dan ketertarikan dari berbagai kalangan generasi untuk mulai berinvestasi dan terjun di pasar valuta asing, sangat dibutuhkan adanya penyesuaian serta pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai mekanisme kerja dan seluk-beluk pasar *Forex*. Hal ini tentunya bertujuan untuk meningkatkan minat dan kepercayaan diri para calon investor agar mereka lebih siap dan percaya diri dalam memulai langkah awal investasi mereka di pasar keuangan global.

Perkembangan *Financial Technology* merupakan inovasi dalam sektor keuangan yang memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan aksesibilitas dan efisiensi layanan finansial bagi masyarakat luas. Perkembangan *fintech* telah mengubah cara tradisional bertransaksi dan layanan perbankan melalui penerapan teknologi seperti *blockchain, artificial intelligence, big data analytics, machine learning,* dan *cloud computing* yang menghadirkan solusi finansial lebih cepat, murah, dan aman dibanding metode konvensional. Sektor keuangan yang sebelumnya sangat bergantung pada lembaga besar seperti bank dan institusi keuangan tradisional, kini mengalami transformasi dengan hadirnya berbagai platform inovatif seperti *peer-to-peer lending, cryptocurrency, mobile payments, digital wallets,* dan *robo-advisors* yang membuka akses lebih luas bagi berbagai kalangan untuk berpartisipasi dalam ekosistem keuangan global (Jumiati et al., 2025).

Dalam konteks perdagangan *Forex*, kemajuan teknologi melalui hadirnya *fintech* memberikan peluang bagi para trader untuk memperoleh akses terhadap

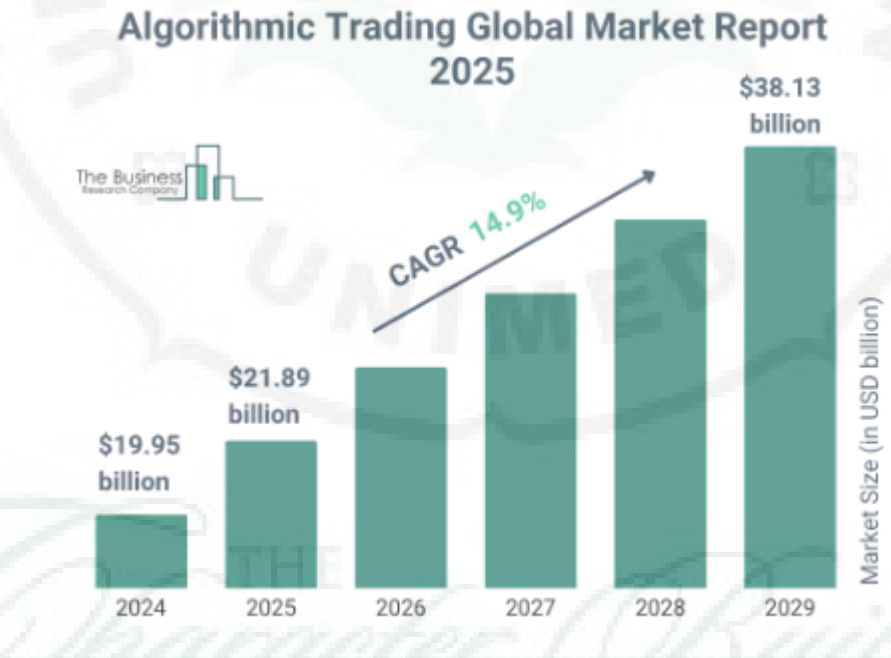
data pasar secara *real-time*, melakukan analisis tren dengan tingkat akurasi yang lebih tinggi, serta mengeksekusi transaksi dalam waktu yang sangat singkat. Perkembangan ini tidak hanya berdampak pada meningkatnya efisiensi aktivitas perdagangan, tetapi juga mendorong semakin luasnya partisipasi para pelaku pasar dari berbagai belahan dunia, sehingga menjadikan pasar valuta asing sebagai salah satu arena bisnis yang paling dinamis, kompetitif, sekaligus menarik di era digital modern saat ini (Ulya, Istianatul et al., 2024). yang pada akhirnya mempercepat adopsi *algorithmic trading* sebagai metode perdagangan yang semakin dominan.

Dengan berkembangnya teknologi finansial *(fintech)* telah mengubah sistem perdagangan di pasar global Seperti adanya *Trading* otomatis atau *algorithmic trading*, yang pada awalnya hanya digunakan oleh institusi keuangan besar, kini telah menjadi lebih mudah di akses bagi trader individu melalui berbagai platform dan adanya *tools* yang dapat membantu para trader. Perdagangan algoritmik merupakan pendekatan investasi modern yang memanfaatkan teknologi komputer untuk memutuskan kapan waktu yang tepat membeli atau menjual aset keuangan. Sistem ini bekerja dengan menganalisis pola-pola dari data transaksi masa lalu dan mengikuti seperangkat kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan cara ini, keputusan perdagangan dapat dilakukan secara otomatis, lebih cepat, dan lebih konsisten dibandingkan jika dilakukan secara manual oleh manusia, karena komputer mampu memproses informasi dalam jumlah besar dan mengeksekusi transaksi dalam hitungan detik (Ulya, Istianatul et al., 2024).

Peran teknologi dalam pengembangan algoritma perdagangan atau *algorithmic trading* memang sangat krusial dan tidak bisa diabaikan dalam dinamika pasar modal kontemporer. *algorithmic trading* ini, yang lahir dari kemajuan pesat teknologi kecerdasan buatan dan kemampuan analisis data besar *(big data)*, telah merevolusi cara pelaku pasar melakukan transaksi di bursa efek. Sistem canggih ini mampu memproses dan menganalisis volume data yang sangat besar dalam waktu singkat, kemudian mengeksekusi keputusan perdagangan dengan kecepatan tinggi berdasarkan parameter dan kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya oleh para *programmer* dan *trader*. Fenomena penggunaan *algoritma* ini memang terbukti meningkatkan efisiensi proses perdagangan secara signifikan, namun di sisi lain juga menimbulkan dinamika baru yang kompleks, termasuk menciptakan ketidakpastian dan potensi risiko tambahan terkait dengan volatilitas pasar yang bisa berubah secara drastis dalam hitungan detik (Sidayang et al., 2024).

Menurut (Perdana, 2025) *algorithmic trading* adalah metode otomatis dalam jual-beli aset keuangan yang dijalankan melalui perhitungan matematis kompleks. Sistem ini menggabungkan berbagai pendekatan ilmiah seperti analisis

statistik, perhitungan kemungkinan, dan strategi permainan untuk membaca kondisi pasar dengan sangat cepat, mengenali berbagai pola pergerakan harga, serta mengambil keputusan investasi jauh lebih efisien ketimbang kemampuan manusia biasa. Kehadiran teknologi ini telah mengubah secara fundamental dinamika pasar keuangan, mulai dari cara transaksi berlangsung, pembentukan harga aset, hingga menciptakan kesempatan-kesempatan baru bagi para pelaku pasar. Namun demikian, teknologi canggih ini tetap memiliki keterbatasan karena tidak semua kejadian di pasar bisa diprediksi atau masuk dalam perhitungan model yang telah dirancang, terutama saat terjadi gejolak pasar yang tiba-tiba atau anomali tak terduga. Di sisi lain, penggunaan algoritma dalam perdagangan juga menimbulkan persoalan moral, khususnya kekhawatiran bahwa sistem tersebut berpotensi menciptakan kesenjangan akses informasi atau bahkan dimanfaatkan untuk memanipulasi pergerakan pasar demi keuntungan sepihak.Ini berarti bahwa dalam *algorithmic trading*, keputusan *trading* dibuat secara otomatis menggunakan strategi atau algoritma yang telah diprogram sebelumnya, tanpa ada intervensi manusia yang langsung (Riswan & Mulyana, 2023).



Sumber = thebusinessresearchcompany (2025)

Gambar 1.1 pertumbuhan industri *algorithmic trading*

Grafik di atas menunjukkan proyeksi pertumbuhan pasar *algorithmic trading* global dari tahun 2024 hingga 2029 berdasarkan data dari The Business Research Company. Pasar perdagangan algoritmik mengalami pertumbuhan yang signifikan, dimana valuasi pasar meningkat dari USD 19,95 miliar pada tahun

2024 menjadi USD 21,89 miliar pada tahun 2025, dengan tingkat pertumbuhan tahunan gabungan *(CAGR)* sebesar 9,7%. Pertumbuhan dalam periode historis ini dapat dikaitkan dengan beberapa faktor kunci, yaitu pertumbuhan pasar emerging yang kuat, meningkatnya permintaan akan eksekusi pesanan yang cepat, andal, dan efektif, meningkatnya regulasi pemerintah, serta akselerasi digitalisasi dalam industri keuangan. Proyeksi untuk periode 2025-2029 menunjukkan momentum pertumbuhan yang lebih pesat dengan *CAGR* mencapai 14,9%, dimana valuasi pasar diperkirakan akan mencapai USD 38,13 miliar pada tahun 2029. Pertumbuhan eksponensial ini didorong oleh berbagai faktor strategis termasuk dukungan kebijakan pemerintah yang kondusif, pertumbuhan populasi global dan urbanisasi yang terus berlanjut, peningkatan penetrasi internet di berbagai negara, serta adopsi perdagangan algoritmik yang semakin luas di lembaga-lembaga keuangan. Tren-tren utama yang akan mendominasi periode perkiraan meliputi penggunaan kecerdasan buatan *(AI)* untuk memanfaatkan data dari berbagai saluran digital, fokus pada strategi kolaborasi dan akuisisi untuk memperkuat kekuatan finansial dan portofolio produk, perluasan kehadiran geografis, serta fokus pada pengembangan teknologi baru dan solusi teknologi canggih untuk memperkuat posisi kompetitif di pasar. Grafik ini menggambarkan bahwa industri *algorithmic trading* sedang mengalami transformasi yang signifikan dan akan terus menjadi salah satu segmen dengan pertumbuhan tercepat dalam industri teknologi keuangan global.

Algorithmic Trading memiliki keunggulan di pasar valuta asing *(Forex)*, terutama karena pasar ini beroperasi 24 jam sehari tanpa henti dan merupakan pasar dengan volume transaksi terbesar di seluruh dunia. Sistem otomatis ini mampu bereaksi dengan sangat cepat terhadap perubahan harga yang terjadi dalam hitungan detik, sehingga dapat menangkap peluang keuntungan yang muncul. Yang paling penting, sistem *algorithmic trading* ini dapat bekerja siang malam tanpa henti dan tidak dipengaruhi oleh perasaan yang sering membuat para trader mengambil keputusan yang buruk saat *trading*. Dengan begitu, para trader dapat menjalankan strategi yang sudah terbukti efektif melalui pengujian data masa lalu secara konsisten dan disiplin, sekaligus mengurangi kemungkinan kesalahan yang biasa terjadi saat melakukan transaksi secara manual, serta mengelola risiko kerugian secara otomatis melalui fitur pembatasan kerugian *(stop-loss)* dan pengambilan keuntungan *(take-profit)* yang sudah diatur sebelumnya.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan ini, *Algorithmic Trading* menunjukkan kelebihan dalam konteks pasar valuta asing yang beroperasi tanpa henti sepanjang minggu dengan volume transaksi yang paling besar di dunia. Sistem otomatis ini tidak hanya dapat merespons fluktuasi harga dalam waktu yang sangat singkat untuk menemukan kesempatan keuntungan, tetapi juga dapat

berfungsi tanpa henti tanpa terpengaruh oleh faktor emosional yang sering kali memicu keputusan yang tidak tepat dalam perdagangan manual. Keberlanjutan dalam menerapkan strategi yang telah diuji melalui pengujian ulang, pengurangan kesalahan manusia dalam pelaksanaan transaksi, serta kemampuan pengelolaan risiko otomatis melalui penetapan *stop-loss* dan *take-profit* yang telah ditentukan sebelumnya, menjadikan perdagangan algoritmik sebagai metode yang lebih dapat diandalkan dan efisien dalam perdagangan forex saat ini.

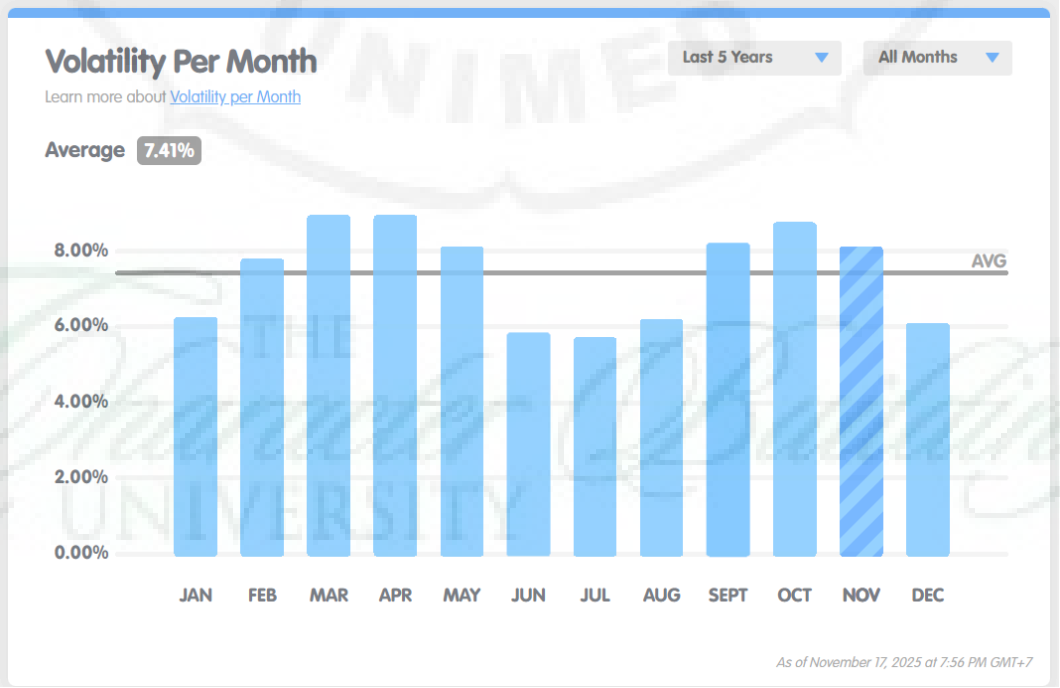
Pemilihan instrumen *trading* atau pasangan mata uang (*currency pair*) merupakan faktor krusial yang secara signifikan mempengaruhi potensi profitabilitas seorang trader dalam aktivitas *forex trading*. Setiap pasangan mata uang memiliki karakteristik unik dari segi *volatilitas*, *likuiditas*, *spread*, dan pola pergerakan harga yang berbeda-beda, sehingga pemilihan pair yang tepat sesuai dengan strategi dan risk tolerance trader menjadi keputusan strategis yang dapat menentukan tingkat keberhasilan *trading* secara keseluruhan (Wiranata & Ratih, 2018).

Pasar *forex* tidak hanya memperdagangkan mata uang, tetapi juga mencakup berbagai instrumen komoditas, salah satunya adalah XAU/USD yang merepresentasikan harga emas terhadap dolar Amerika Serikat. Pasangan XAU/USD menunjukkan berapa jumlah dolar AS yang diperlukan untuk membeli satu *troy ounce* emas, menjadikannya salah satu instrumen *trading* yang paling populer di kalangan trader *forex*. Emas memiliki karakteristik unik sebagai *safe haven* asset, yaitu aset yang cenderung mempertahankan atau bahkan mengalami apresiasi nilai ketika kondisi pasar finansial mengalami ketidakstabilan ekonomi global. Karakteristik inilah yang membuat emas menjadi pilihan investasi yang relatif aman dibandingkan aset berisiko tinggi lainnya, karena investor cenderung mengalihkan modal mereka ke emas saat terjadi krisis atau ketidakpastian di pasar. Namun demikian, memprediksi pergerakan harga emas merupakan tantangan yang kompleks karena dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental seperti kebijakan moneter bank sentral, tingkat inflasi, nilai tukar dolar AS, kondisi geopolitik global, serta sentimen pasar yang dapat berubah dengan cepat, sehingga memerlukan analisis yang mendalam dan strategi *trading* yang sophisticated untuk dapat memanfaatkan *volatilitas* XAU/USD secara optimal (Novianto & Akbar Wibowo, 2023).

Menurut (Lingga & Rahman, 2025) Pasangan XAU/USD terkenal memiliki pergerakan harga yang tinggi, sehingga bisa memberikan keuntungan besar namun juga risiko yang tidak kecil bagi para trader. Sebagai aset *safe haven*, emas biasanya mengalami kenaikan harga ketika terjadi ketidakpastian ekonomi atau konflik geopolitik, menjadikannya pilihan menarik bagi investor yang ingin melindungi nilai aset mereka. XAU/USD memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya berbeda dari pasangan mata uang biasa. Pertama,

likuiditasnya sangat tinggi dengan volume transaksi yang besar setiap hari, melibatkan berbagai pemain mulai dari trader perorangan hingga institusi keuangan besar, sehingga memudahkan proses jual beli kapan saja. Kedua, volatilitas harga yang tinggi, terutama saat kondisi ekonomi tidak menentu, menciptakan peluang *profit* yang menarik bagi trader yang mampu membaca pergerakan pasar dengan baik. Ketiga, emas secara historis terbukti efektif sebagai pelindung nilai terhadap inflasi, sehingga trader dapat menggunakannya untuk diversifikasi portofolio atau menjaga nilai aset dari penurunan daya beli mata uang. Keempat, XAU/USD tersedia di hampir semua platform *trading forex* dan komoditas, memberikan kemudahan akses bagi siapa saja yang ingin memperdagangkannya tanpa batasan waktu. Terakhir, karena popularitasnya yang tinggi, tersedia banyak sekali analisis pasar, berita, dan sumber informasi mengenai XAU/USD yang dapat membantu trader dalam menyusun strategi *trading* yang lebih terarah dan efektif.

Pemilihan pasangan mata uang XAU/USD Micro dalam studi ini didasarkan pada beberapa faktor strategis. Pertama, emas dikenal sebagai aset pelindung yang memiliki pola pergerakan yang cukup dapat diprediksi di berbagai kondisi pasar. Kedua, *volatilitas* yang tinggi pada XAU/USD menawarkan peluang untuk memperoleh keuntungan yang besar melalui sistem perdagangan otomatis. Ketiga, kontrak mikro memberikan kesempatan untuk pengujian dengan risiko yang lebih rendah, sehingga sangat sesuai untuk tahap pengembangan dan pengoptimalan sistem.



Sumber : MarketMilk (2025)

Gambar 1.2 Volatilitas XAU/USD

Grafik di atas menunjukkan tingkat *volatilitas* pasar rata-rata per bulan selama lima tahun terakhir, dengan rata-rata keseluruhan berada di angka 7,41%. Jika dilihat dari pola pergerakannya, bulan Maret dan April muncul sebagai periode dengan volatilitas paling tinggi, menembus kisaran 8% yang menandakan pergerakan harga pasar cenderung lebih agresif pada periode tersebut. Di sisi lain, bulan Juni dan Juli terlihat memiliki volatilitas lebih rendah, berada di sekitar 5%–6%, yang menunjukkan kondisi pasar relatif lebih stabil pada pertengahan tahun. Menariknya, memasuki September hingga November, volatilitas kembali meningkat dan mendekati rata-rata tahunan, yang bisa menggambarkan dinamika pasar menjelang akhir tahun, seperti rebalancing portofolio atau persiapan memasuki kuartal terakhir. Secara keseluruhan, grafik ini membantu memberikan gambaran kapan pasar cenderung bergerak liar dan kapan relatif tenang, sehingga trader bisa memperkirakan periode dengan risiko lebih tinggi maupun peluang lebih besar.

Order Block (OB) adalah area harga yang sangat penting di dunia keuangan, yang terbentuk karena adanya perdagangan dalam jumlah besar dari pelaku utama di pasar, seperti bank, lembaga keuangan besar, atau investor besar lainnya. Transaksi besar ini seringkali mempengaruhi pergerakan harga dengan cara yang kuat, karena melibatkan volume yang jauh lebih besar dibandingkan dengan transaksi trader individu. *Order block* yang berasal dari institusi biasanya memiliki efek yang lebih berarti pada harga dibandingkan dengan *order block* dari individu, karena kekuatan modal dan cara pelaksanaannya. Di antara berbagai pelaku di pasar, investor asing diketahui sering melakukan transaksi *order block* dalam jumlah yang sangat besar, dengan tingkat agresivitas harga yang tinggi, serta kemampuan untuk menyelesaikan perdagangan dengan cepat, sehingga aktivitas mereka seringkali meninggalkan jejak yang jelas pada pergerakan harga dan bisa digunakan sebagai dasar analisis dalam aktivitas perdagangan. (Lien et al., 2023).

Kombinasi antara (XAU/USD) dan metode Deteksi *Order Block* menghasilkan kesesuaian yang sangat tepat untuk penerapan sistem *trading* otomatis. Pasar emas memiliki karakteristik unik dibandingkan dengan pasangan mata uang lainnya, khususnya dalam hal perilaku dominan dari pelaku pasar institusi. Berbeda dengan pasangan mata uang utama seperti EUR/USD atau GBP/USD yang dipengaruhi oleh berbagai faktor ekonomi antar negara, pergerakan harga emas lebih dipengaruhi oleh aktivitas pelaku institusi besar seperti bank sentral, hedge fund, dan investor institusi yang memiliki informasi dan sumber daya yang jauh lebih unggul dibandingkan trader ritel. Aktivitas akumulasi dan distribusi oleh pelaku institusi ini meninggalkan jejak yang jelas pada grafik harga dalam bentuk *Order Block*, yang menjadi dasar utama strategi

Deteksi *Order Block*. Selain itu, sifat emas sebagai aset *safe haven* menyebabkan masuk atau keluarnya modal institusi ke pasar emas terkonsentrasi pada waktu-waktu tertentu yang berkaitan dengan sentimen risiko global. Ketika terjadi ketidakpastian ekonomi atau isu geopolitik, aliran dana institusional ke dalam emas cenderung besar dan terfokus, menciptakan *Order Block bullish* yang sangat kuat. Sebaliknya, saat sentimen risk-on mendominasi dan institusi melakukan pengambilan keuntungan atau pengalihan ke aset berisiko, *Order Block bearish* terbentuk dengan karakteristik yang jelas. Pola perilaku ini memberikan keunggulan pada sistem Deteksi *Order Block* di XAU/USD dalam mendeteksi titik perubahan atau zona pembalikan yang signifikan.

Gagasan tentang *order block* mulai mendapatkan perhatian luas setelah diperkenalkan oleh Michael J. Huddleston pada tahun 2018 melalui karya dan pengajaran yang dikenal sebagai "*The Inner Circle Trader*". Ia menguraikan bahwa *Order blok* merupakan area dalam grafik harga yang menunjukkan adanya ketidakseimbangan signifikan antara penawaran dan permintaan akibat tindakan pelaku pasar besar. Ketidakseimbangan ini menyebabkan zona tersebut memiliki dampak yang kuat terhadap perubahan harga, sehingga sering dianggap sebagai level *support* atau *resistance* yang lebih tepat dibandingkan dengan teknik analisis biasa. Dengan memahami konsep ini, trader bisa menganalisis pergerakan pasar dengan lebih baik dan menemukan titik-titik krusial di mana harga kemungkinan akan memantul atau berbalik arah.

Menurut (Hatzakis, 2025) MetaTrader 5 (MT5) sekarang menjadi salah satu platform *trading* yang paling populer di seluruh dunia. Kepopulerannya terus bertambah, dan pada awal tahun 2025, platform ini secara resmi telah melampaui MetaTrader 4 (MT4) dalam total volume perdagangan, menguasai hampir 54,2% dari total volume kedua platform tersebut. Prestasi ini menunjukkan bahwa semakin banyak trader beralih ke MT5 karena fitur yang lebih lengkap, tampilan yang lebih modern, serta kemampuan analisis dan eksekusi yang lebih fleksibel. Perubahan ini juga mencerminkan keinginan trader saat ini yang mencari platform yang cepat beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan situasi pasar yang selalu berubah.

MetaTrader 5 (MT5), yang diluncurkan secara resmi pada tahun 2010, sebenarnya dikembangkan sebagai versi yang lebih canggih dan lengkap dibandingkan pendahulunya, MT4. Platform ini menawarkan berbagai perbaikan, seperti kemampuan untuk memperdagangkan beragam aset dalam satu lokasi, sistem pengelolaan order yang lebih efektif, serta koleksi indikator dan alat analisis teknikal yang jauh lebih kaya. Jika MT4 lebih terfokus pada *forex*, MT5 kini juga mendukung instrumen tambahan seperti saham dan futures, sehingga memberikan lebih banyak pilihan bagi trader. Meskipun menghadirkan fitur yang lebih baik, adopsi MT5 sempat lambat pada awalnya karena banyak trader dan

broker sudah merasa nyaman dengan MT4. Namun, seiring dengan meningkatnya kebutuhan pasar dan kemudahan yang ditawarkan oleh MT5, platform ini mulai diterima lebih luas di kalangan komunitas *trading* global (Majewski, 2024).

Platform perdagangan terkemuka, MetaTrader 5 (MT5), sekarang dilengkapi dengan fitur yang sudah maju yang dikenal sebagai *Expert Advisor* (*EA*). Fitur ini sangat penting karena memungkinkan trader untuk mengotomatiskan sistem perdagangan mereka sepenuhnya, menggunakan bahasa pemrograman khusus yang dinamakan MQL5. Kehadiran *EA* telah menciptakan peluang bagi inovasi, bahkan menjadikan MT5 sebagai pusat ekosistem perdagangan otomatis terbesar di seluruh dunia. Melalui MetaTrader Market, toko online yang luas, siapa saja dapat mengakses dan mengunduh ribuan perangkat lunak, mulai dari robot *trading* siap pakai, indikator teknikal yang kompleks, hingga berbagai manfaat lainnya. Ini berarti, strategi perdagangan yang rumit, seperti metode pelacakan institusi besar yang disebut *Order Block Detection*, dapat diimplementasikan dan diotomatisasi dengan mudah oleh trader mana pun.

Dalam praktik *trading forex* otomatis, menggunakan akun demo untuk menguji coba *Expert Advisor* (*EA*) yang baru dikembangkan merupakan langkah yang sangat tepat dan telah menjadi standar operasional yang wajib dilakukan. Badan pengawas keuangan yang terkemuka, seperti Financial Conduct Authority (FCA) di Inggris, dengan jelas merekomendasikan langkah ini sebagai bagian yang sangat krusial. Alasannya sangat jelas: pengujian dengan dana virtual di akun demo memungkinkan kita untuk menilai dan menganalisis performa sistem secara menyeluruh, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatannya, serta memastikan bahwa strategi tersebut aman tanpa risiko kehilangan uang nyata. Ini adalah langkah pencegahan risiko yang harus dilakukan sebelum seorang trader berani menginvestasikan dananya sendiri.

Secara sederhana, akun demo dapat dianggap sebagai alat simulasi atau tempat berlatih secara virtual untuk aktivitas perdagangan online. Fungsinya sangat bervariasi, memberikan kesempatan bagi siapa saja untuk berlatih melakukan transaksi pada berbagai jenis instrumen keuangan, seperti saham konvensional, kontrak berjangka, opsi, hingga *CFD* dan *cryptocurrency* yang sedang tren. Metode kerjanya sangat aman karena akun demo sepenuhnya diisi dengan mata uang uang. Dengan dana virtual ini, Anda dapat merasakan pengalaman *trading* seolah-olah di bursa yang sebenarnya menganalisis fluktuasi harga, membuat keputusan beli atau jual, dan mengamati hasilnya tanpa ada risiko kehilangan uang sungguhan. Ini sangat penting untuk mencoba dan memperbaiki strategi, serta membangun rasa percaya diri yang solid sebelum akhirnya menggunakan uang pribadi atau uang asli (Barra, 2025).

Inti dari akun demo adalah kemampuannya untuk mereplikasi platform *trading* yang nyata dengan sangat akurat, tetapi dengan satu perbedaan penting:

tidak ada risiko kehilangan uang asli. Akun ini memungkinkan para pengguna untuk berlatih secara intensif, mengenal semua tombol, fitur, dan dinamika yang ada di platform live tanpa rasa khawatir mengenai keuangan. Namun perlu diingat, karena akun demo sepenuhnya menggunakan uang virtual, pengguna memang terhindar dari risiko kerugian finansial, tetapi di sisi lain, keuntungan yang dihasilkan dari sistem tersebut tidak dapat dicairkan menjadi uang sungguhan. Tujuan utamanya bukanlah untuk mencari keuntungan simulasi, tetapi untuk melatih disiplin diri, menguji strategi *trading* secara mendalam, dan membangun mentalitas manajemen risiko yang ketat, yang semuanya sangat penting sebelum terjun ke pasar dan modal yang sebenarnya (Johnson, 2025).

Dalam penelitian ini, pemilihan Broker MIFX bukanlah tanpa alasan, terutama karena keunggulannya yang sangat mendukung para trader pemula dan kegiatan pengujian sistem. MIFX dikenal karena menyediakan fasilitas akun demo dengan dana virtual, yang merupakan fitur sangat berharga bagi siapa saja yang baru mengenal dunia *trading* online. Kemampuan untuk berlatih dan menguji coba strategi *trading*, termasuk robot otomatis yang kompleks, menggunakan modal virtual ini memastikan bahwa proses pembelajaran dan pengembangan sistem dapat dilakukan secara optimal dan bebas dari tekanan finansial. Dengan demikian, MIFX menciptakan lingkungan yang sangat aman bagi trader pemula untuk membangun keahlian mereka sebelum mengambil keputusan penting untuk menggunakan uang sungguhan.

Selain manfaatnya bagi trader pemula, pemilihan MIFX sebagai broker dalam penelitian ini didorong oleh pertimbangan teknis yang krusial, khususnya dalam mendukung sistem perdagangan otomatis *(algorithmic trading)*. MIFX memberikan dukungan penuh terhadap platform industri terkemuka, MetaTrader 5 (MT5). Keunggulan utama yang sangat penting bagi riset ini adalah ketersediaan akses akun demo yang tidak terbatas (*unlimited*) dan tanpa batasan waktu (*time restrictions*). Fitur ini sangat vital karena proses pengembangan dan pengoptimalan sistem *algorithmic trading* seringkali memerlukan periode pengujian yang sangat panjang dan komprehensif. Dengan MIFX, peneliti dapat melakukan *backtesting* dan *forward testing* secara leluasa dan berulang kali untuk memastikan stabilitas serta akurasi sistem *Order Block Detection* sebelum menarik kesimpulan ilmiah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membuat suatu karya ilmiah berupa skripsi dengan judul “ "IMPLEMENTASI SISTEM *TRADING* OTOMATIS MENGGUNAKAN *ORDER BLOCK DETECTION* PADA PASANGAN MATA UANG XAU/USD MICRO MELALUI AKUN DEMO BROKER MIFX DI PLATFORM METATRADER 5" ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan implementasi sistem *trading* otomatis menggunakan *Order Block Detection* pada pasangan XAU/USD Micro, yaitu:

1. Keterbatasan kemampuan *trader retail* dalam memantau pasar forex yang beroperasi 24 jam sehari, 5 hari seminggu, mengakibatkan potensi hilangnya peluang *trading* yang signifikan ketika *order block* terbentuk di luar jam aktif *trading* manual.
2. Kesulitan dalam menentukan parameter optimal untuk sistem *Order Block Detection* yang dapat beradaptasi dengan karakteristik volatilitas tinggi dari pasangan XAU/USD, dimana setiap bulan menunjukkan pola volatilitas yang berbeda-beda.
3. Kompleksitas dalam mengidentifikasi *order block* secara manual yang memerlukan pemahaman mendalam tentang market structure, *break of structure* (*BOS*), dan *fair value gap* (*FVG*), sehingga sulit diterapkan secara konsisten oleh *trader retail*.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Instrumen *trading* yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi hanya pada pasangan mata uang XAU/USD Micro, tidak mencakup instrumen forex lainnya seperti major pairs (EUR/USD, GBP/USD), *minor pairs*, atau komoditas lain.
2. Implementasi sistem dilakukan melalui platform MetaTrader 5 (MT5) dengan menggunakan bahasa pemrograman MQL5 untuk pengembangan *Expert Advisor (EA*), tidak menggunakan platform *trading* alternatif seperti cTrader, NinjaTrader, atau TradingView.
3. Testing dan evaluasi sistem dilakukan pada akun demo broker MIFX dengan dana virtual, tidak melibatkan implementasi pada akun live *trading* dengan dana riil, sehingga aspek psikologis real money *trading* tidak menjadi bagian dari analisis penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan sistem *trading* otomatis menggunakan *Order Block Detection* pada platform MetaTrader 5 untuk pasangan XAU/USD Micro?

2. Berapa tingkat Performance metrix sistem yang diukur melalui *profit factor, win rate,* dan *average return per trade* pada akun demo broker MIFX selama periode testing?
3. Bagaimana konsistensi performa sistem *trading* otomatis dalam periode *forward testing* dibandingkan dengan hasil *backtesting*?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Merancang dan mengembangkan *Expert Advisor* (*EA*) berbasis *Order Block Detection* menggunakan bahasa pemrograman MQL5 yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, dan mengeksekusi trade secara otomatis pada pasangan XAU/USD Micro.
2. Menganalisis performa sistem *trading* otomatis dalam berbagai kondisi pasar (*high volatility periods*) untuk mengevaluasi adaptabilitas dan kemampuan suatu sistem terhadap karakteristik volatilitas XAU/USD yang tinggi.
3. Menguji kelayakan sistem *trading* otomatis berdasarkan standar *Return on Investment (ROI)* yang berada di atas 5% dan *Drawdown* Maksimal 30% - 50% yang terkendali, dengan mengukur tingkat profitabilitas melalui metrics seperti *profit factor, win rate, average return per trade*, dan total return selama periode testing pada akun demo MIFX dengan *virtual funds*.
4. Membandingkan hasil performa *backtesting* dengan *forward testing* untuk mengevaluasi konsistensi dan *reliability* sistem *Order Block Detection* dalam kondisi live market simulation pada environment akun demo.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis.

1. Penelitian ini menambah pengetahuan dalam bidang *trading* otomatis, khususnya bagaimana cara mengubah teknik *Smart Money Concepts* yang biasanya dilakukan manual menjadi sistem komputer yang bisa bekerja sendiri.
2. Penelitian ini membantu mengisi kesenjangan antara materi pembelajaran *trading* yang banyak tersebar di internet dengan penelitian akademik yang serius. Konsep *Order Block* yang dipopulerkan oleh Michael J. Huddleston sejak 2018 belum banyak diteliti secara ilmiah, sehingga penelitian ini menjadi dokumentasi penting.

3. Penelitian ini menciptakan metode penilaian untuk mengukur keberhasilan sistem *trading* otomatis, yang bisa digunakan juga untuk menilai strategi *trading* lainnya di masa depan.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Memahami bagaimana cara kerja pemain besar di pasar (*Smart Money*) dan memanfaatkannya untuk keuntungan sendiri.
2. Mengetahui hasil nyata dari pengujian sistem ini, termasuk berapa persen kemungkinan untung dan ruginya, sehingga bisa membuat keputusan yang lebih baik.
3. Menghemat waktu karena sistem bekerja otomatis 24 jam, tidak perlu terus-menerus memantau grafik harga.
4. Memahami cara melakukan penelitian yang sistematis, mulai dari merancang sistem, menguji, hingga mengevaluasi hasilnya.

1.6.3. Manfaat Akademis

1. Mempelajari cara menulis program *trading* menggunakan bahasa MQL5 yang bisa menjadi skill tambahan yang berguna.
2. Memiliki data hasil penelitian yang bisa digunakan untuk perbandingan atau penelitian lanjutan.
3. Memahami cara melakukan penelitian yang sistematis, mulai dari merancang sistem, menguji, hingga mengevaluasi hasilnya.